

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari kompetensi belajar yang dicapai oleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Guru sebagai pengajar berharap agar para siswanya memperoleh kompetensi belajar yang baik, tetapi pada umumnya jumlah siswa yang memperoleh pencapaian kompetensi belajar yang baik lebih sedikit dari pada siswa yang memperoleh pencapaian kompetensi belajar kurang baik. Kompetensi tersebut menurut Benyamin Bloom (1956) meliputi kompetensi kognitif, psikomotorik dan afektif. Agar kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakannya dapat maksimal, maka guru harus membuat perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelasnya dan memperbaiki kualitas mengajarnya, seperti membuat perencanaan, penggunaan metode mengajar yang cocok, penerapan strategi belajar mengajar yang tepat, bersikap dan karakteristik yang baik serta sungguh-sungguh dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya, belajar bukan semata persoalan menceritakan. Belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari perenungan informasi kedalam benak siswa (Silberman, 2004: 1) namun belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja sendiri, artinya bahwa proses pembelajaran tidak hanya untuk mengubah perilaku peserta didik dalam ranah kognitif dan atau ketrampilan saja, melainkan untuk

mengembangkan sikap dan perilaku demokratis, senang mendengarkan dan memberikan informasi, menghargai pendapat, saling belajar, gemar berorganisasi dan bekerjasama dalam satu kesatuan tim.

Mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Dasar merupakan mata pelajaran yang fundamental untuk menghubungkan dengan dunia sesungguhnya sehingga siswa dapat menjalin komunikasi dalam aplikasi kehidupan nyata. Namun, realitas di SDN 01 Sewurejo Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar dijumpai hasil belajar IPA kelas V belum memuaskan dan masih rendah yang dibuktikan dengan daftar nilai hasil belajar siswa dalam tabel berikut.

Tabel 1
Rata-rata hasil belajar IPA kelas V
SDN 01 Sewurejo Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar
Tahun 2011

Rata-rata Nilai					
Kognitif	Pencapaian dalam %	Afektif	Pencapaian dalam %	Psikomotorik	Pencapaian dalam %
59.5	49	60	62	64	64

Berdasarkan tabel tersebut di atas, ditemukan bahwa rata-rata prestasi siswa masih rendah dan di bawah KKM yaitu 59,5 padahal KKM yang ditentukan sebesar 65, hasil analisis dengan teman sejawat salah satu penyebab rendahnya hasil belajar tersebut adalah sikap kurang antusias siswa selama mengikuti proses pembelajaran IPA, rendahnya respon umpan balik siswa terhadap pertanyaan guru, kurangnya konsentrasi perhatian siswa pada materi pembelajaran dan akhirnya ditunjukkan pada rendahnya nilai yang dicapai siswa. Disisi lain bahwa guru

tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, metode pembelajaran yang selama ini diterapkan oleh guru adalah metode konvensional dalam arti kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru. Peran siswa lebih banyak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru, disamping itu siswa tidak pernah diberi kesempatan mengambil inisiatif untuk berinteraksi dengan temannya dalam memahami materi dan menjelaskan ide-idenya.

Berdasarkan fakta tersebut maka perlu dilakukan peningkatan kualitas proses pembelajaran dan peningkatan pencapaian hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Strategi pembelajaran tersebut salah satunya adalah dengan strategi *card sort*. Strategi *card sort* adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas sehingga mampu membuat inovasi-inovasi (Hisyam Zaini, 2002: 26). Strategi *card sort* dalam pelaksanaannya mempunyai level kognitif (berpikir) dari tingkat pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan kreatifitas serta menggunakan kartu sebagai media pembelajaran. Selanjutnya menurut Silberman (2004: 121 dan 256), metode *card sort* merupakan sebuah strategi pembelajaran yang membantu siswa untuk mendapat pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif serta menjadikan belajar tidak terlupakan. Metode ini berpusat pada peserta didik, sehingga menuntut siswa untuk lebih aktif dan guru sebagai fasilitator saja.

Metode pembelajaran *card sort* bisa digunakan sebagai metode alternatif yang dirasa lebih bisa memahami karakteristik belajar peserta didik yang berbeda-beda, diantaranya ada peserta didik yang lebih senang membaca, diskusi, atau praktek langsung. Agar dapat membantu peserta didik belajar secara maksimal, kesenangan dalam belajar itu perlu diperhatikan, salah satunya dengan menggunakan variasi metode pembelajaran yang beragam dengan melibatkan indra belajar yang banyak. Siswa akan lebih cepat memahami pelajaran apabila siswa dilibatkan secara aktif baik mental maupun fisik.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan melakukan penelitian dengan judul Peningkatan Hasil Belajar IPA Kompetensi Dasar Penyesuaian Diri Makhluk Hidup melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort* pada Siswa Kelas V SDN 01 Sewurejo Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bahwa kondisi siswa di SDN 01 Sewurejo sebagai subyek pembelajaran memiliki partisipasi belajar yang rendah, kondisi belajar masih didominasi siswa tertentu, siswa kurang tertarik dengan cara guru menyampaikan materi (karena metode tidak bervariasi) dan sebagian besar siswa kurang termotivasi untuk belajar. Untuk menjawab

permasalahan tersebut sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan mampu memotivasi siswa diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat, yaitu metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi aktif dan lebih termotivasi.

2. Metode pembelajaran *card sort* adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif, mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas dan menghasilkan level kognitif (berpikir) dari tingkat pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan kreatifitas.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *card sort*.
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SDN 01 Sewurejo, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012.
3. Kompetensi dasar yang digunakan pada penelitian ini adalah Penyesuaian Diri Makhluk Hidup.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah penerapan metode pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar IPA Kompetensi Dasar Penyesuaian Diri Makhluk Hidup pada siswa kelas V SDN 01 Sewurejo Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Tujuan Umum:

Untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa di SDN 01 Sewurejo Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2011/2012.

2. Tujuan Khusus :

Untuk mengetahui hasil belajar IPA kompetensi dasar Penyesuaian Diri Makhluk Hidup melalui penerapan metode pembelajaran *card sort* siswa kelas V di SDN 01 Sewurejo Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dari hasil penelitian mendapat teori baru untuk meningkatkan hasil belajar IPA khususnya pada Kompetensi Dasar Penyesuaian Diri Makhluk Hidup melalui penerapan metode *card sort*.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi siswa:
 - 1) Menarik perhatian siswa dalam menerima mata pelajaran IPA khususnya materi Penyesuaian Diri Makhluk Hidup.
 - 2) Menumbuhkembangkan keberanian siswa dalam mengungkapkan ide atau pendapat.
 - 3) Meningkatkan kreatifitas siswa.
 - 4) Mempermudah siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran.
 - b. Manfaat bagi guru:
 - 1) Menemukan dan mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keaktifan siswa, diantaranya metode *card sort*.
 - 2) Merumuskan dan mengembangkan materi pelajaran sesuai kurikulum dan selaras dengan perkembangan siswa.
 - 3) Untuk memperoleh *feed back* dalam proses pembelajaran IPA.

c. Manfaat bagi sekolah:

Untuk meningkatkan kualitas hasil belajar ilmu pengetahuan alam di SDN 01 Sewurejo Mojogedang Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2011/2012.